

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai landasan pokok dari laporan program perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A Kota Bekasi.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang diambil dari analisa yang telah dilakukan, yaitu:

1. Dalam perencanaan Terminal Tipe Kota Bekasi yang baru, maka telah ditentukan lokasi yang strategis sesuai dengan Peraturan Daeran No. 13 Tahun 2011 tentang RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) tahun 2011-2031, yaitu berlokasi di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Lokasi direncanakan harus terintegrasi dengan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta.
2. Dibutuhkan luas lahan sebesar  $\geq 5$  Ha. Dan luas bangunan yang harus menyesuaikan kebutuhan ruang dan fasilitas.
3. Mampu menampung kendaraan dengan kapasitas,  $\pm 150$  Bus di Area Pool Bus,  $\pm 15$  Bus (Pada area Jalur Keberangkatan, Jalur Kedatangan,),  $\pm 100$  Mobil,  $\pm 25$  Taksi,  $\pm 250$  Sepeda Motor, dan  $\pm 5000$  penumpang/hari
4. Memiliki akses masuk dan keluar yang melalui jalan arteri dan jalur lintas kota, dan terintegrasi dengan Jalan Tol Lingkar Luar.
5. Terbagi atas beberapa zona berdasarkan pada Peraturan Menteri no. 132 Tahun 2015.
6. Studi Banding pada Terminal Tirtonadi Solo dan Terminal Terpadu Pulo Gebang digunakan sebagai studi menentukan fasilitas dan perkiraan kapasitas pada Terminal Tipe A Kota Bekasi.

#### **4.2 Batasan**

Berikut ini adalah batasan-batasan yang dilakukan pada perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A Kota Bekasi, yaitu:

1. Lokasi perencanaan Terminal Tipe A Kota Bekasi telah ditetapkan di dalam Peraturan Daerah Kota Bekasi dalam RTRW tahun 2011-2031, yaitu berada di Kecamatan Jatiasih, Bekasi, yang akan terintegrasi dengan Jalan Tol Lingkar Luar.
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding dan dengan penyesuaian pada kondisi tapak.
3. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, maupun kondisi ekologi dipaparkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dibahas secara mendetail.
4. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan dalam bidang lainnya di luar arsitektur tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **4.3 Anggapan**

Berdasarkan bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A Kota Bekasi, sebagai berikut:

1. Situasi, kondisi, dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur lainnya, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
2. Pihak Pemerintah Daerah telah merencanakan pemindahan dan pembangunan Terminal Tipe A Kota Bekasi di area Kecamatan Jatiasih, Bekasi. Sehingga area yang mengganggu kawasan Terminal Tipe A Kota Bekasi boleh dianggap tidak terdapat di area tersebut mengingat Peraturan RTRW Kota Bekasi.
3. Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.